

Addition, contrast, concession, purpose (**bahkan, padahal, walaupun, supaya, etc**)

You already know words like *dan, juga, tetapi*; and *untuk*. Here are some other words to express similar relations between ideas.

'LAGIPULA': 'In addition', 'What's more'.

– Produk yang mereka buat itu selalu sangat berkualitas. **Lagipula** harga yang diminta lebih rendah daripada di toko manapun. **What's more**, the price they ask is lower than at any shop.

'BAHKAN': 'In fact'.

– Dia cukup kaya, **bahkan** sudah lebih kaya dari ayahnya yang memulai perusahaan itu.
– Kamar tidur saya kecil saja. **Bahkan** tidak ada ruang untuk lemari pakaian.

'NAMUN': 'However'.

– Google pasti bisa membantu kita mencari informasi. **Namun** tidak semua orang menggunakan Google secara efektif. (However, not all people)

'PADAHAL'. This reveals a fact that is unexpected or surprising, in light of the previous idea.

– Sri mengaku belum punya pacar **padahal** sudah ada. [claimed she doesn't have a *pacar* **when in fact** ...]
– Ternyata MC-nya tidak datang **padahal** sudah dibayar. [didn't come **even though** he'd already been paid]

'WALAUPUN': 'although'.

– Canberra adalah kota yang baik sekali **walaupun** cuaca dingin. [... **although** it's cold.]

'WALAUPUN BEGITU': 'Even so': to link two sentences:

– Sri belum pandai berbahasa Inggris. **Walaupun begitu** dia suka berbicara dengan orang Barat.

'SUPAYA': in order to; so that:

– Tuti mengubah tanggal pesta **supaya** Dewi bisa ikut. [Tuti changed the date ... so that Dewi could come.]
– Sayur itu diberi garam **supaya** sedap. [The vegetables were salted so that they would be tasty.]

Compare with "**untuk**": "Kami ke pasar **untuk** membeli baju". ["... to buy clothes"]

'Supaya' is followed by a full clause, i.e. by an assertion. So, "supaya DEWI BISA IKUT"; or "supaya [SAYUR ITU] SEDAP". But 'untuk' is followed by a verb instead. So, "untuk MEMBELI baju".

Note that before the word "bisa", we can use either *supaya* or *untuk*.

– Dia menabung bertahun-tahun **supaya bisa / untuk bisa** membeli rumah impiannya.

Exercise 1. Add one of the ideas below. (Use *bahkan*, *lagipula* or *namun* as needed.)

| **What's more** s/he's very clever. | ~~**In fact** she asked to be taken to hospital~~ | **However**, we're happy |
What's more they hate foreigners. | **However** he had to drop out of school (*putus sekolah*) to work | **In fact**
she didn't even look at me (i.e. "look in my direction"). | **What's more** I had an exam at 3. | There are
thousands, **in fact** millions of people | **However** her father didn't agree | **In fact** he was once hit by the
teacher.

1. Endah mulai merasa sakit sekali. **Bahkan dia minta diantar ke rumah sakit**.
2. Penduduk desa itu kasar dan curang. _____.
3. Rina tidak menjawab. _____.
4. Mobil saya mogok di tengah jalan. _____.
5. Sri ingin sekali menjadi wartawan. _____.
6. Dia sangat ramah dan baik hati. _____.
7. _____ yang ingin menjadi pegawai negeri.
8. Keluarga kami miskin. _____.
9. Ari sering dimarahi di kelas fisika. _____.
10. Ali senang belajar. _____.

Exercise 2. Say it using 'walaupun' or 'walaupun begitu'.

1. **Walaupun dia kecil, dia cukup kuat** .
Although she's small, she's quite strong.
2. _____.
Mbak Tuti loves her father, although they seldom meet.
3. _____.
The wages there are quite low. Even so, they feel lucky to have got the job.
4. _____.
S/he's a good writer although s/he's not well-known.
5. _____.
Italy currently has many problems. Even so, most Italians are proud of their country.
6. _____.
Although that computer isn't cheap, he still wants to buy it.
7. _____.
That school's excellent. Even so, some students aren't happy there.

8. _____ .
There was an economic crisis for several years. Even so, some people became richer.
9. _____ .
Although they work hard, their boss isn't satisfied.

Exercise 3. Use 'padahal' , to add one of the ideas below.

| the wet season hasn't started yet | ~~That village now has an internet cafe~~ | it wasn't her who stole the money
| he doesn't understand anything | She claims (*mengaku*) she's too sick to work | they used to be close
friends | He became president | Ida wants to marry Pak Mul | the market had already closed | The bus didn't
stop|

1. **Di desa itu sudah ada warnet PADAHAL** dua tahun lalu belum ada listrik.
2. _____ calon lain yang mendapat suara terbanyak.
3. Ada banjir di daerah itu _____.
4. _____ dia tetap bermain olahraga.
5. Riko dan Dewi saling membenci _____.
6. _____ banyak penumpang yang ingin turun.
7. Dia dihukum dua bulan penjara _____.
8. _____ lelaki tersebut sudah tua sekali.
9. Dia disuruh ibunya membeli sayur _____.
10. Dia mengangguk dan tersenyum _____.

Exercise 4. Insert "supaya" or "untuk".

1. Kami pergi ke Sumatera **untuk** berlibur.
2. Mereka pergi ke kafe _____ makan pagi bersama teman.
3. Jono kawin dengan wanita itu _____ tidak sendiri lagi.
4. Dia naik bus ke kantor _____ bisa duduk sambil membaca koran.
5. Yudi berbelanja ke Reject Shop _____ mencari barang-barang yang tidak mahal.
6. Pak Saleh berhenti minum _____ keluarganya lebih bahagia.

Exercise 5. Say it with "supaya" or "untuk", as appropriate

1. Saya akan naik taksi taksi supaya tidak terlambat.
I'll take a taxi so I won't be late.
2. Saya pulang _____.
I went home to watch television.
3. Mereka memilih flat di pusat kota _____.
They chose a flat in the city centre so they could walk to campus.
4. Kami akan membawa buah-buahan _____.
We'll bring some fruit so we won't be hungry.
5. Penonton diminta duduk _____.
Spectators were asked to sit down so that everyone could see.
6. Hadi sering memakai komputer _____.
Hadi often uses the computer to listen to music.
7. Apa kita bisa belajar mengontrol pikiran _____ ?
Can we learn to control our thoughts so that we are free from stress?
8. Pemimpin kelompok penjahat dibunuh _____.
The leader of the gang of criminals was killed so that the others would be scared.

Answer Key

Exercise 1: 2) Lagipula mereka benci pada orang asing. 3) Bahkan dia tidak melihat ke arah saya. 4) Lagipula ada ujian jam tiga. 5) Namun ayahnya tidak setuju. 6) Lagipula dia pandai sekali. 7) Ada ribuan, bahkan jutaan orang 8) Namun kami bahagia. 9) Bahkan dia pernah dipukul oleh guru. 10) Namun dia harus putus sekolah untuk bekerja.

Exercise 2: 2) Mbak Tuti cinta pada ayahnya, walaupun mereka jarang bertemu. 3) Gaji di sana cukup rendah. Walaupun begitu, mereka merasa beruntung sudah mendapat pekerjaan. 4) Dia penulis yang baik walaupun dia belum terkenal. 5) Italia saat ini mengalami banyak masalah. Walaupun begitu, kebanyakan orang Italia merasa bangga akan negara mereka itu. 6) Walaupun komputer itu tidak murah, dia tetap mau membelinya. 7) Sekolah itu sangat baik. Walaupun begitu, ada siswa yang tidak senang di sana. 8) Ada krisis ekonomi selama beberapa tahun. Walaupun begitu, ada orang yang menjadi lebih kaya. 9) Walaupun mereka bekerja keras majikan mereka itu tidak puas.

Exercise 3: 2) Dia yang menjadi presiden padahal 3) padahal musim hujan belum mulai. 4) Dia mengaku terlalu sakit untuk bekerja padahal 5) padahal dulu mereka teman dekat. 6) Bis tidak

berhenti padahal 7) padahal bukan dia yang mencuri uang itu. 8) Ida ingin kawin dengan Pak Mul
9) padahal pasar sudah tutup. 10) padahal dia tidak memahami apa-apa.

Exercise 4: 2) untuk 3) supaya 4) untuk/ supaya 5) untuk 6) supaya

Exercise 5: 2) untuk menonton televisi 3) supaya bisa berjalan kaki ke kampus 4) supaya tidak
lapar nanti. 5) supaya semua orang bisa melihat. 6) untuk mendengarkan musik 7) supaya bebas
dari stres? 8) supaya yang lainnya menjadi takut